

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA KEJAHATAN PENYELUDUPAN NARKOBA MELALUI BANDARA INTERNASIONAL POLONIA MEDAN (Studi Kasus di Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Medan)**

**O L E H**

**BENNY RIKARDO P. SINAGA**

**NPM : 08 840 0219**

**BIDANG HUKUM KEPIDANAAN**

Pembahasan skripsi ini adalah tentang peranan yang diberikan kepada Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe A2 Medan yang merupakan salah satu instansi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang melakukan tugas dan fungsi kepabeanan khususnya dalam penindakan terhadap masuknya narkoba ke Indonesia secara umum dan di Kota Medan khususnya.

Permasalahan yang diajukan adalah bagaimana proses penindakan narkoba di lingkungan Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe A2 Medan dan bagaimana hambatan penindakan narkoba di Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe A2 Medan.

Untuk membahas permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian secara kerustakan dan penelitian lapangan pada Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Medan.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan kedudukan Bea dan Cukai terhadap orang asing yang terbukti membawa narkoba ke Indonesia adalah sebagai lembaga negara yang berwenang mengurus dan mengawasi hal-hal yang berhubungan dengan kedatangan dan bepergian dari dan ke Indonesia, termasuk dalam hal pengawasan masuk dan keluarnya orang asing dikaitkan dengan keberadaan narkoba. Prosedur Bea dan Cukai dalam menanggulangi penyeludupan narkoba yang dilakukan orang asing maka Bea Cukai melalui aparat melakukan upaya tindakan hukum berupa penahanan orang asing maupun barang bukti narkoba dan selanjutnya dengan kewenangannya sebagai PPNS maka aparat Bea dan Cukai melakukan koordinasi dengan pihak kepolisian setempat.

Pembahasan ini juga menyarankan Bea dan Cukai seharusnya lebih teliti dalam melakukan patroli pengawasan sesuai bidang tugasnya yang lebih selektif dalam melakukan pemeriksaan-pemeriksaan barang serta orang yang masuk maupun ke luar Indonesia guna mencegah dan menekan terjadinya tindak pidana penyeludupan khususnya narkoba.